

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Keseluruhan proyek dirancang untuk meningkatkan kesadaran para orang tua mengenai gejala gangguan depresi anak. Target yang ditujukan merupakan generasi X dan memiliki kecenderungan kurang dapat menggunakan teknologi. Oleh karena itu, peneliti memilih metode perancangan *User Centered Design* oleh Donald A. Norman agar dapat merancang sebuah desain yang berpusat pada pengguna. Berdasarkan hasil riset yang ditemukan, terdapat dua jenis masalah yang terjadi, yaitu masalah sosial dan desain. Masalah sosial yang terjadi adalah orang tua memiliki kesadaran yang rendah dalam menyadari gejala gangguan depresi anak. Sementara itu, masalah ini diperburuk dengan minimnya informasi yang tersedia, penyamaan informasi yang masih kurang, serta informasi yang diberikan masih dalam bentuk yang tersebar.

Dari keseluruhan proses pengumpulan, analisa, dan pengolahan data ini, peneliti mengajukan sebuah solusi dalam bentuk website interaktif. Konklusi ini khususnya didapatkan dari hasil kuesioner dan *focus group discussions* yang dilakukan bersama orang tua. Para orang tua menyatakan kesulitan dan hambatan yang mereka hadapi ketika mengakses informasi, serta kebiasaan mereka untuk mengakses informasi melalui website. Sesuai dengan metode *User Centered Design*, peneliti mulai melakukan proses selanjutnya yaitu merancang *design solutions*. Proses ini dimulai dengan melakukan *Brainstorming*, yang menghasilkan tiga *keywords* utama berupa ramah, eksplanatif, dan sistematis. Kemudian, ketiga *keywords* ini dikembangkan kembali untuk menjadi *brand* dan *big idea* perancangan, yaitu *comprehending love*.

Comprehending love merupakan sebuah website yang ditujukan untuk membantu para orang tua mengenali gejala gangguan depresi. Khususnya berdasarkan tingkat keparahannya dan untuk mengetahui langkah selanjutnya

yang dapat atau harus dilakukan. Sehingga untuk mencapai tujuan ini, peneliti merancang beberapa halaman yang akan memberikan informasi dalam bentuk tahapan. Agar para orang tua mengerti dan memahami konteks dan dapat mengimplementasikannya secara nyata. Halaman-halaman utama ini mencakup *landing page*, tentang depresi, cek gejala, langkah pengobatan, dan layanan kesehatan profesional. Peneliti juga merancang halaman tambahan berupa *about us* untuk memberikan informasi mengenai *brand*. Keseluruhan halaman ini kemudian diuji untuk mengukur apakah website berhasil dirancang dengan tepat dan dapat mencapai tujuan perancangannya.

Terdapat dua jenis tes yang dilakukan oleh peneliti, yaitu *alpha test* dan *beta test*. Kedua tes ini dilakukan dengan menggunakan *User Experience Questionnaire*, dimana hasil menunjukkan evaluasi positif. Kedua hasil tes menunjukkan nilai pragmatis yang lebih tinggi dibandingkan kualitas hedonik. Hal ini sesuai dengan tujuan perancangan website, yaitu untuk memberikan kemudahan, ketepatan, dan efisiensi penggunaan. Sehingga dari keseluruhan hasil yang didapatkan, peneliti menyimpulkan bahwa hasil desain telah berhasil mencapai target perancangan.

5.2 Saran

Setelah melewati keseluruhan proses perancangan, terdapat beberapa masukan dan saran yang peneliti miliki untuk beberapa pihak.

1. Dosen/Peneliti

Pada masa sidang akhir, peneliti mendapatkan beberapa saran yang disampaikan oleh ketua sidang, dosen penguji, dan dosen pembimbing. Selain itu, peneliti juga menyampaikan saran dan masukan untuk peneliti lainnya yang ingin menggunakan data riset untuk kepentingan apapun di masa depan. Berikut beberapa saran yang diberikan.

- a. Media informasi lebih baik diiringi dengan perancangan kampanye untuk meningkatkan efisiensi perancangan. Khususnya karena sifat kampanye yang persuasif, yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran target sasaran.

Sehingga, media informasi yang ditawarkan tidak hanya memberikan pengetahuan terkait topik, melainkan juga meningkatkan kesadaran target sasaran.

- b. Penambahan variasi interaktifitas media website yang telah dirancang. Sehingga tombol tidak hanya mengarahkan dan memberikan satu jenis aksi melainkan keberagaman lainnya.
- c. Proyek ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi riset topik gangguan depresi lainnya di masa depan. Khususnya tidak hanya ditujukan untuk menaikkan pengetahuan para orang tua terkait gangguan depresi pada anak. Melainkan juga ikut ambil bagian dalam menurunkan tingkat prevalensi gangguan depresi pada remaja di Indonesia.
- d. Peneliti juga berharap proyek dapat dikembangkan secara lebih lanjut. Khususnya agar website tidak hanya dapat digunakan oleh para orang tua, melainkan juga oleh pengguna lainnya.

2. Universitas

Peneliti juga berharap bahwa universitas dapat memberikan akses yang lebih baik terkait jurnal ilmiah dan *database* digital. Khususnya untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas data yang dibutuhkan untuk peneliti-peneliti lain di masa depan. Selain itu, peneliti juga berharap universitas dapat mengoptimalkan sistem akademik pendidikan. Khususnya dalam memberikan transisi antar semester agar pengerjaan proyek tidak terburu-buru dan menurunkan kualitas perancangan.